

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Rasio *gearing* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,909 lebih besar dari 0,05 ($0,909 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan dari 6 perusahaan yang tidak tepat waktu, 5 diantaranya memiliki rasio *gearing* rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,756 lebih besar dari 0,05 ($0,756 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan dari 264 perusahaan manufaktur, 140 diantaranya memiliki profitabilitas rendah sehingga perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan.
3. *Size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,613 lebih besar dari 0,05 ($0,613 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan dari 6 perusahaan yang tidak tepat waktu, keenamnya

- merupakan kategori perusahaan besar. Perusahaan besar cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar mendapat perhatian dan tekanan publik (para investor) untuk memberikan informasi tepat waktu.
4. *Age* (umur perusahaan) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,994 lebih besar dari 0,05 ($0,994 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan dari 6 perusahaan yang tidak tepat waktu, 4 diantaranya memiliki umur yang sudah tua.
 5. *Extra Ordinary Item* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,999 lebih besar dari 0,05 ($0,999 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan 6 perusahaan yang tidak tepat waktu, keenamnya tidak melaporkan *extra ordinary item* (item-item luar biasa).
 6. *Ownership structure* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,543 lebih besar dari 0,05 ($0,543 > 0,05$). Hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan dari 264 perusahaan, 152 perusahaan merupakan kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam atau manager.

B. KETERBATASAN

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan bagi peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu selama tiga tahun, dirasa masih terlalu singkat jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dapat mencakup periode sampai lebih dari lima tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel bebas, sementara masih banyak variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Variabel jenis usaha dalam penelitian ini hanya digunakan atas jenis usaha manufaktur saja, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk semua jenis usaha.

C. SARAN

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian di atas, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan melakukan :

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain seperti kompleksitas operasi dan kantor akuntan publik.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dalam semua jenis usaha yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1977. *The Intelligent to Indonesian Capital Market*. 1st Edition Mediasoft Indonesia.
- Bandi dan Santoso, T.H. 2000. "Ketepatan Waktu atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi III*. Pp. 66 – 77.
- <http://www.bapepam.go.id/old/hukum/peraturan/IX/IX.C.7.pdf>
- IAI. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Denan SPSS*. Semarang: Undip.
- Keown J. Arthur, David F. Scott, John D. Martin, Jay W. Petty. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Keputusan Bapepam No : Kep-17/PM/2002 tanggal 14 Agustus 2002.
- Kristianus Ukago, Imam Ghozali, dan Sugiyono. 2005. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Maksi*. Vol. 5. Tahun 2005. Pp. 13 – 33.
- Megawati Oktorina dan Michell Suharli. 2005. "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol. 5. Tahun 2005. Pp. 119 – 132.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1998. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Rachmaf Saleh. 2004. "Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi IV*. Pp. 897 – 913.
- Sulistianawati Rahayu. 2008. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ). *Skripsi Program Strata-1*. Universitas Widya Mandala Madiun (Skripsi tidak dipublikasikan).

Weston, Fred. J dan Thomas, E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi 9.
Jilid 1. Jakarta : Binapura Aksara.

Zaki Baridwan. 1992. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta: BPFE.